

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan bisnis dan perdagangan bebas di era globalisasi ini menimbulkan persaingan yang ketat sehingga dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaan. Setiap perusahaan harus menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dan menjalankan usahanya dengan efektif. Untuk itu manajemen digunakan untuk mengatur dan mengontrol kegiatan operasional perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan pembiayaan adalah dengan melihat seberapa efektif penggunaan hutang, aset perusahaan dan modal kerja untuk mendapat laba.

Laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi keuntungan seperti rasio *Return On Investment* karena *Return On Investment* ini merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan dituntut harus selalu menjaga kondisi *Return On Investment* agar dapat stabil sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan *Return On Investment* yang stabil perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usahanya. Sebaliknya apabila perusahaan tidak

mampu untuk menghasilkan *Return On Investment* yang memuaskan maka perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya. Mengingat pentingnya *Return On Investment* bagi perusahaan maka perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai *Return On Investment* yang optimal.

Untuk menghasilkan laba yang besar, manajer keuangan memikirkan sumber pendanaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan. Sumber pendanaan dari hutang meskipun menimbulkan beban tetap, tetapi diharapkan meningkatkan keuntungan. Penggunaan hutang dapat memberikan keuntungan karena adanya pengurangan pembayaran pajak akibat timbulnya bunga. Penggunaan hutang dapat dilihat pada Rasio Hutang Terhadap Modal yang menunjukkan jika perusahaan memiliki Rasio Hutang Terhadap Modal yang tinggi berarti perusahaan harus menerima tingkat resiko kebangkrutan yang lebih besar. Hal inilah yang mempengaruhi *Return On Investment* apabila perusahaan memiliki Rasio Hutang Terhadap Modal yang tinggi berarti perusahaan mungkin tidak dapat menghasilkan uang yang cukup untuk memenuhi kewajiban hutangnya sehingga dapat menurunkan usaha perusahaan memperoleh tingkat keuntungan dari *Return On Investment* yang besar. Dan sebaliknya apabila perusahaan menggunakan Rasio Hutang Terhadap Modal kecil maka perusahaan mungkin dapat menghasilkan uang yang cukup untuk memenuhi kewajiban hutangnya sehingga dapat meningkatkan keuntungan dari *Return On Investment*.

Perusahaan tidak hanya menggunakan modal kerja untuk melaksanakan operasi bisnisnya. tetapi perusahaan juga menggunakan total aktiva perusahaan untuk mendukung keberlangsungan operasi bisnisnya. Bagi perusahaan. total aktiva perusahaan sangatlah penting terutama perusahaan sub sektor makanan dan minuman karena aktiva perusahaan sangat membantu perusahaan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang yang akan dijual. Perusahaan dapat menganalisa seberapa efisien manajemen dengan menggunakan perputaran total aktiva. Perusahaan yang memiliki perputaran total aktiva yang tinggi berarti bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan kecil dibandingkan dengan kemampuan penjualan perusahaan yang berarti perusahaan mampu mengelola aktiva secara efektif dan efisien. Hal inilah yang dapat mempengaruhi *Return On Investment* apabila perusahaan memiliki Perputaran Total Aktiva yang tinggi berarti penggunaan total aset perusahaan sangat efisien sehingga dapat meningkatkan keuntungan melalui *Return On Investment* dan sebaliknya apabila perusahaan memiliki Perputaran Total Aktiva yang rendah berarti penggunaan total aset perusahaan kurang efisien sehingga justru menurunkan *Return On Investment* perusahaan.

Selain pengelolaan utang dan total aktiva. manajemen perusahaan dapat mengelola modal baik modal aktif maupun modal pasif maka dapat meningkatkan keuntungan sesuai dengan yang ditargetkan. Salah satu elemen modal aktif yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja penting untuk diperhatikan karena sebagian besar waktu manajer keuangan digunakan untuk mengatur modal kerja. Efisiensi modal kerja dapat dihitung

dengan menggunakan rasio Perputaran Modal Kerja atau *Working Capital Turnover* (WCTO). Perusahaan yang memiliki rasio Perputaran Modal Kerja yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memperoleh peningkatan pada keuntungan karena dapat mengelola komponen modal kerja dengan baik sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai dan dapat meningkatkan penjualan. Hal inilah yang mempengaruhi *Return On Investment* apabila perusahaan memiliki Perputaran Modal Kerja yang tinggi berarti kinerja perusahaan sangat efektif dalam meningkatkan *Return On Investment* dan sebaliknya apabila perusahaan memiliki Perputaran Modal Kerja yang rendah berarti kinerja perusahaan belum efektif dalam meningkatkan *Return On Investment*.

Penelitian tentang *Return On Investment* telah banyak dilakukan, tetapi hasilnya masih belum konsisten. Diantaranya adalah hasil penelitian Al-Faruqy (2016) yang menyatakan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Investment*. Sedangkan hasil penelitian Pamungkas (2016) yang menyatakan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment*. Sementara itu hasil penelitian Al-Faruqy (2016) yang menyatakan Perputaran Total Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment*. Sedangkan hasil penelitian Sari (2016) yang menyatakan Perputaran Total Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Investment*. Begitu juga dengan hasil penelitian Lamia (2016) yang menyatakan Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment*. Sedangkan hasil penelitian Desliana (2015) yang menyatakan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*.

Fenomena Rasio Hutang Terhadap Modal, Perputaran Total Aktiva, Perputaran Modal Kerja dan *Return On Investment* yang terjadi pada beberapa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Fenomena Penelitian Periode 2013-2017

Nama	Periode	<i>Return On Investment</i>	Rasio Hutang Terhadap Modal	Perputaran Total Aktiva	Perputaran Modal Kerja
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.	2013	0,0179	1,6921	1,0781	33,1405
	2014	0,0115	1,7120	0,9222	52,6207
	2015	0,0065	1,9549	0,7284	1893,9530
	2016	0,0132	1,5166	0,8416	1598,1561
	2017	0,0155	1,4604	0,8541	334,6099
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	2013	0,0437	1,0351	0,7393	4,4433
	2014	0,0512	1,0845	0,7400	3,4724
	2015	0,0352	1,1296	0,6976	3,6174
	2016	0,0591	0,8701	0,8123	6,8350
	2017	0,0585	0,8808	0,7981	6,4524
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2013	0,0867	1,3150	0,8260	34,4642
	2014	0,0880	1,2319	0,8774	16,6826
	2015	0,1000	1,2770	0,8035	5,2137
	2016	0,0958	1,0237	0,8638	4,0100
	2017	0,0297	0,6168	0,5463	1,9270

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Rasio Hutang Terhadap Modal yang terjadi di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2013 sebesar 1,0351 dan tahun 2014 sebesar 1,0845 sehingga mengalami kenaikan sebesar 4,77% sedangkan *Return On Investment* pada tahun 2013 sebesar 0,0437 dan tahun 2014 sebesar 0,0512 sehingga mengalami kenaikan sebesar 17,11%. Rasio Hutang Terhadap Modal yang terjadi di PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

pada tahun 2014 sebesar 1,2319 dan tahun 2015 sebesar 1,2770 sehingga mengalami kenaikan sebesar 3,66% sedangkan *Return On Investment* pada tahun 2014 sebesar 0,0880 dan tahun 2015 sebesar 0,1000 sehingga mengalami kenaikan sebesar 13,60%.

Perputaran Total Aktiva yang terjadi di PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. pada tahun 2014 sebesar 0,8774 dan tahun 2015 sebesar 0,8035 sehingga mengalami pengurangan sebesar 8,43% sedangkan *Return On Investment* pada tahun 2014 sebesar 0,0880 dan tahun 2015 sebesar 0,1000 sehingga mengalami kenaikan sebesar 13,60%.

Perputaran Modal Kerja yang terjadi di PT. Budi Starch & Sweetener Tbk pada tahun 2014 sebesar 52,6207 dan tahun 2015 sebesar 1893,9530 sehingga mengalami kenaikan sebesar 3499,26% sedangkan *Return On Investment* pada tahun 2014 sebesar 0,0115 dan tahun 2015 sebesar 0,0065 sehingga mengalami pengurangan sebesar 43,92%. Perputaran Modal Kerja yang terjadi di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2013 sebesar 4,4433 dan tahun 2014 sebesar 3,4724 sehingga mengalami pengurangan sebesar 21,85% sedangkan *Return On Investment* pada tahun 2013 sebesar 0,0437 dan tahun 2014 sebesar 0,0512 sehingga mengalami kenaikan sebesar 17,11%. Perputaran Modal Kerja yang terjadi di PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. pada tahun 2014 sebesar 16,6826 dan tahun 2015 sebesar 5,2137 sehingga mengalami pengurangan sebesar 68,75% sedangkan *Return On Investment* pada tahun 2014 sebesar 0,0880 dan tahun 2015 sebesar 0,1000 sehingga mengalami kenaikan sebesar 13,60%.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH RASIO HUTANG TERHADAP MODAL, PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2017.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adanya identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Disinyalir adanya *Return On Investment* yang rendah disebabkan Rasio Hutang Terhadap Modal yang tinggi.
2. Disinyalir adanya *Return On Investment* yang rendah disebabkan Perputaran Total Aktiva yang rendah.
3. Disinyalir adanya *Return On Investment* yang rendah disebabkan Perputaran Modal Kerja yang rendah.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini. penulis menggunakan batasan untuk masalah yang akan diteliti. yaitu :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Investment*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Rasio Hutang Terhadap Modal, Perputaran Total Aktiva dan Perputaran Modal Kerja.
2. Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2013-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Rasio Hutang Terhadap Modal berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?
2. Apakah Perputaran Total Aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?
3. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?
4. Apakah Rasio Hutang Terhadap Modal, Perputaran Total Aktiva Dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh signifikan Rasio Hutang Terhadap Modal Terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

2. Untuk mengetahui apakah pengaruh signifikan Perputaran Total Aktiva Terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh signifikan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui apakah pengaruh signifikan Rasio Hutang Terhadap Modal, Perputaran Total Aktiva Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan dan investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk memutuskan perlu atau tidaknya *Return On Investment* diterapkan dalam pengambilan keputusan penanaman modal perusahaan.
2. Bagi civitas akademis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi. pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Rasio Hutang Terhadap Modal, Perputaran Total Aktiva dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment*.